

ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA ATLET

Alhadi Putra Pratama^a, Michael^b, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul^c, Deni Rahman Marpaung^d, Randi Kurniawan^e

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Kota Medan, Percut Sei Tuan, 20221, Indonesia

email: ^aadipratama0997@gmail.com, ^bmichaelsinaga1112@gmail.com, ^ctwentyaanisasitompul@gmail.com, ^ddenirahman@unimed.ac.id, ^erandi@unimed.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Juni 2026

Revisi 21 Juni 2026

Diterima 30 Juni 2026

Online 15 Juli 2026

Kata kunci:

Passing Bawah,

Bola Voli,

Koordinasi Mata-Tangan,

Teknik Dasar

Keywords:

Underhand Passing

Volleyball

Eye-Hand Coordination

Basic Technique

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Alhadi Putra Pratama, Michael, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul, Deni Rahman Marpaung, Randi Kurniawan. (2026). Analisis Keterampilan *Passing Bawah* Dalam Permainan Bola Voli pada Atlet. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 12(2), 244-254

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis sepuluh artikel ilmiah yang relevan. Data diperoleh dari berbagai database seperti Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect dengan kriteria publikasi 5–10 tahun terakhir serta kesesuaian variabel penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah yang efektif dipengaruhi secara signifikan oleh komponen fisik seperti kekuatan otot lengan, kelentukan pergelangan tangan, dan koordinasi mata-tangan, serta penguasaan teknik posisi tubuh yang benar. Selain itu, penerapan metode latihan yang terstruktur seperti latihan berpasangan (*wall bounce*) dan variasi umpan terbukti mampu meningkatkan akurasi dan konsistensi *passing* bawah. Dengan demikian, penguatan komponen fisik dasar dan latihan teknik yang berkelanjutan menjadi kunci utama dalam meningkatkan performa *passing* bawah pada atlet.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the factors influencing underhand passing skills in volleyball among athletes through a literature review. The method used is a qualitative descriptive literature review by analyzing ten relevant scientific articles. Data were collected from databases such as Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect, with inclusion criteria of publications from the last 5–10 years and variable relevance. The findings indicate that effective underhand passing skills are significantly influenced by physical components such as arm muscle strength, wrist flexibility, and eye-hand coordination, as well as mastery of correct body positioning techniques. In addition, structured training methods such as wall bounce exercises and variation passing drills have been proven to improve the accuracy and consistency of underhand passing. Therefore, strengthening basic physical components and continuous technical training are key to improving underhand passing performance in athletes.

1. Pendahuluan

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga atlet profesional (Febriani & Rifki, 2020). Di Indonesia, permainan bola voli mulai dikenal sejak masa penjajahan Belanda sekitar tahun 1928 melalui lembaga pendidikan dan

kemudian semakin berkembang setelah kemerdekaan melalui peran Tentara Nasional Indonesia (TNI). Seiring perkembangannya, bola voli tidak hanya menjadi olahraga rekreasi, tetapi juga berkembang menjadi cabang olahraga prestasi yang menuntut penguasaan teknik, kondisi fisik, serta strategi permainan yang baik Cruz (2012).

Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, yaitu servis, passing bawah, passing atas, blocking, dan smash (Febriani & Rifki, 2020). Di antara teknik-teknik tersebut, passing bawah menjadi salah satu keterampilan dasar yang paling penting karena berfungsi sebagai awal pertahanan sekaligus langkah pertama dalam membangun pola serangan tim. Kemampuan passing bawah yang baik akan memengaruhi kualitas penerimaan servis, pengendalian bola, serta keberhasilan penyusunan serangan menuju daerah lawan (Prayoga & Noviana, 2024).

Passing bawah merupakan teknik memainkan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dengan tujuan menerima, mengendalikan, dan mengoper bola kepada rekan satu tim untuk melanjutkan permainan. Menurut Cruz (2012), passing bawah menjadi teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh pemain karena berperan penting dalam menjaga kesinambungan permainan. Penguasaan teknik ini tidak hanya ditentukan oleh pemahaman gerak, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi fisik, koordinasi gerak, dan intensitas latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. (Syafuruddin, 2019).

Secara empiris, berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. Penelitian oleh Karim dan Ikadarny (2020) menegaskan bahwa penguasaan teknik dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan performa permainan bola voli. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Salbani, (2024) menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah dipengaruhi oleh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan kemampuan mengantisipasi arah datangnya bola. Penelitian lain juga lebih banyak berfokus pada pengaruh latihan tertentu

Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Atlet
Alhadi Putra Pratama, Michael, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul, Deni Rahman Marpaung, Randi Kurniawan
terhadap peningkatan hasil passing bawah, seperti latihan drill, latihan berpasangan,
maupun latihan berbasis permainan. (Herman, 2019)

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengaruh metode latihan atau faktor fisik tertentu secara terpisah terhadap peningkatan keterampilan passing bawah. Penelitian yang menganalisis keterampilan passing bawah secara menyeluruh pada atlet dengan menghubungkan aspek teknik, kondisi fisik, serta pelaksanaan latihan masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya mengenai analisis keterampilan passing bawah pada atlet sebagai dasar evaluasi kemampuan teknik dan penyusunan program latihan yang lebih efektif. (Elvantini & Gusril, 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih ditemukan atlet maupun pemain pemula yang mengalami kendala dalam pelaksanaan passing bawah. Permasalahan yang sering muncul meliputi ketidakstabilan arah bola, kesalahan perkenaan bola pada lengan, posisi tubuh yang kurang tepat, serta lemahnya koordinasi gerak saat menerima servis atau serangan lawan. Selain itu, faktor kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan juga diduga menjadi penyebab rendahnya konsistensi hasil passing bawah pada atlet. (Firdaus *et al.*, 2025)

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada analisis keterampilan passing bawah yang tidak hanya meninjau aspek teknik pelaksanaan, tetapi juga mengaitkannya dengan faktor pendukung berupa kondisi fisik dan pelaksanaan latihan pada atlet bola voli. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan passing bawah. (Aribowo & Perdima, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada atlet serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya terkait keterampilan teknik dasar bola voli, serta secara praktis dapat

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus utamanya adalah mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai analisis keterampilan dan faktor-faktor yang memengaruhi *passing* bawah bola voli pada atlet. (Muhlis et al., 2025).

Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang diakses melalui database ilmiah seperti Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Proses pencarian artikel menggunakan kata kunci (*keywords*) antara lain: “passing bawah bola voli”, “underhand passing”, “koordinasi mata-tangan bola voli”, dan “keterampilan passing bawah” (Hakim et al., 2025). Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi 5–10 tahun terakhir, tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*), serta memiliki kesesuaian variabel yang diteliti. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan dari sepuluh artikel terpilih untuk ditarik sebuah kesimpulan yang komprehensif. (Jahrir, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis 10 Jurnal yang Relevan dengan Judul

No	Judul Penelitian	Metode	Sampel	Analisis Data	Hasil Temuan	Sumber Database
1	Analisis Teknik Dasar Passing Bawah Atlet Bola Voli Remaja (Lardika, 2019)	Deskriptif analitik	35 atlet	Analisis persentase	Kesalahan utama passing bawah terletak pada posisi lutut yang kurang mengeper serta perkenaan lengan yang tidak merata.	Google Scholar
2	Analisis Faktor Fisik Dominan pada Keterampilan	Deskriptif analitik	40 atlet	Regresi berganda	Koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan menjadi faktor	Google Scholar

	Passing Bawah (Elvantini & Gusril, 2019)				fisik yang paling dominan terhadap kemampuan passing bawah.	
3	Hubungan Persepsi Kinestetik dengan Kemampuan Passing Bawah (Kresnapati, 2020)	Korelasional	30 atlet	Analisis korelasi	Persepsi kinestetik yang baik membantu atlet lebih cepat memosisikan tubuh sesuai arah datangnya bola.	Google Scholar
4	Pengaruh Latihan Variasi Umpan terhadap Keterampilan Passing Bawah (Aribowo & Perdima, 2025)	Eksperimen	22 atlet	Uji <i>t</i>	Variasi umpan lambung dari berbagai arah meningkatkan kesiapan adaptasi atlet dalam melakukan passing bawah.	ScienceDirect
5	Pengaruh Metode Latihan Target terhadap Akurasi Passing Bawah (Syafuddin, 2019)	Eksperimen	20 atlet	<i>Paired t-test</i>	Terdapat peningkatan akurasi ketepatan sasaran secara signifikan setelah diberikan latihan berbasis target.	ScienceDirect
6	Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan dengan Passing Bawah (Herman, 2019)	Korelasional	32 atlet	Korelasi Pearson	Kelenturan pergelangan tangan membantu fleksibilitas dalam mengarahkan sudut lambungan	Google Scholar

					bola saat passing.	
7	Pengaruh Latihan <i>Wall Bounce</i> terhadap Kemampuan Passing Bawah (Febriani & Rifki, 2020)	Eksperimen	26 atlet	Uji <i>t</i>	Latihan memantulkan bola ke dinding secara mandiri efektif meningkatkan <i>ball feeling</i> dan kepekaan tangan atlet.	PubMed
8	Pengaruh Latihan Berpasangan terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli (Keswando et al., 2022)	Eksperimen	24 atlet	Uji <i>t</i>	Latihan passing bawah secara berpasangan meningkatkan konsistensi operan secara signifikan.	Google Scholar
9	Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Kualitas Passing Bawah (Fadly Hidayat, 2022)	Korelasional	28 atlet	Korelasi <i>Product Moment</i>	Kekuatan otot lengan memberikan kontribusi besar dalam mengontrol bola hasil servis atau smash lawan.	PubMed
10	Hubungan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Passing Bawah (Permana & Suharjana, 2013)	Deskriptif korelasional	30 atlet	Korelasi Pearson	Terdapat hubungan signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan akurasi passing bawah atlet.	Google Scholar

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang telah dikaji, menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh kombinasi antara kondisi fisik (*motor ability*) dan penguasaan teknik

Alhadi Putra Pratama, Michael, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul, Deni Rahman Marpaung, Randi Kurniawan gerak yang baik (Febriani & Rifki, 2020). Keterampilan passing bawah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis atlet dalam melakukan gerakan, tetapi juga didukung oleh kesiapan fisik yang memadai sehingga pelaksanaan teknik dapat dilakukan secara efektif dan konsisten. (Permana & Suharjana, 2013)

Hasil sintesis menunjukkan bahwa dua faktor fisik yang paling dominan memengaruhi kualitas passing bawah adalah koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan. Koordinasi mata-tangan berperan penting dalam membantu atlet menerima rangsangan visual berupa arah dan kecepatan datangnya bola, kemudian mengoordinasikan gerakan tubuh dan posisi lengan secara tepat sebelum melakukan kontak dengan bola. (Kresnapati, 2020) Sementara itu, kekuatan otot lengan berfungsi sebagai penopang dan pengendali saat menerima bola, khususnya ketika menghadapi servis atau smash dengan kecepatan tinggi. Atlet yang memiliki kekuatan otot lengan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol arah pantulan bola sehingga hasil passing menjadi lebih akurat. (Permana & Suharjana, 2013)

Dari aspek metode latihan, hasil penelitian eksperimen menunjukkan bahwa beberapa bentuk latihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan passing bawah (Kresnapati, 2020). Latihan *wall bounce* atau memantulkan bola ke dinding terbukti efektif dalam meningkatkan *ball feeling*, kepekaan sentuhan, serta konsistensi perkenaan bola pada area lengan bawah (*forearm*). Selain itu, metode latihan berbasis target, seperti penggunaan sasaran tertentu pada lantai atau area net, juga terbukti meningkatkan ketepatan dan akurasi passing karena memberikan stimulasi visual yang membantu atlet mengontrol arah dan kekuatan dorongan saat melakukan gerakan passing. (Keolahragaan *et al.*, 2022)

Selain faktor fisik dan metode latihan, hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa keberhasilan passing bawah dipengaruhi oleh ketepatan mekanika tubuh saat melakukan gerakan. Passing bawah yang baik melibatkan koordinasi seluruh segmen tubuh, meliputi persendian kaki, lutut, pinggul, hingga bahu (Permana & Suharjana, 2013). Saat menerima bola, posisi lutut perlu ditekuk atau mengeper untuk menghasilkan dorongan vertikal tambahan, sedangkan kedua lengan

harus dirapatkan dan sejajar agar bidang kontak dengan bola menjadi lebih stabil. Kesalahan passing umumnya terjadi akibat posisi tubuh yang terlalu tegak, lutut yang kurang menekuk, atau posisi siku yang masih membentuk sudut sehingga perkenaan bola menjadi tidak optimal. (Fadly Hidayat, 2022).

Berdasarkan temuan tersebut, pelatih disarankan untuk tidak hanya berfokus pada aspek strategi dan taktik permainan, tetapi juga memberikan porsi latihan yang cukup pada pengembangan kondisi fisik dasar (*motor ability*) (Fadly Hidayat, 2022). Program latihan sebaiknya diarahkan pada peningkatan kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, serta pembiasaan teknik gerak yang benar melalui evaluasi dan koreksi mekanika tubuh atlet secara berkala (Ilham Lubis & Witarsyah, 2020). Perhatian khusus perlu diberikan pada pembentukan posisi lutut yang mengeper dan penguncian kedua lengan saat melakukan passing bawah guna meminimalkan kesalahan teknik saat pertandingan. (Keswando *et al.*, 2022).

Bagi Atlet, Diperlukan Peningkatan Intensitas Dan Konsistensi Latihan Agar Kemampuan Teknik Dan Kondisi Fisik Dapat Berkembang Secara Optimal. Sementara Itu, Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan Untuk Melakukan Penelitian Lapangan Dengan Desain Eksperimen Untuk Menguji Efektivitas Kombinasi Metode Latihan Tertentu Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Secara Langsung (Lardika, 2019). Selain Itu, Penelitian Berikutnya Juga Dapat Memperluas Variabel Kajian Dengan Melibatkan Faktor Psikologis Atlet, Seperti Tingkat Kecemasan, Konsentrasi, Motivasi, Maupun Stres Saat Menghadapi Tekanan Permainan, Sehingga Diperoleh Gambaran Yang Lebih Komprehensif Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterampilan Passing Bawah Dalam Pertandingan Bola Voli. (Ilham Lubis & Witarsyah, 2020).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dipengaruhi secara signifikan oleh faktor kondisi fisik, terutama koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan, serta didukung oleh penerapan mekanika gerak dan

Alhadi Putra Pratama, Michael, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul, Deni Rahman Marpaung, Randi Kurniawan
posisi tubuh yang tepat. Penguasaan keterampilan passing bawah dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan program latihan yang terstruktur, berulang, dan berkesinambungan, seperti latihan *wall bounce*, latihan berpasangan, serta latihan berbasis target sasaran.

Bagi pelatih, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada penerapan strategi dan taktik permainan, tetapi juga memberikan porsi latihan yang memadai terhadap peningkatan kekuatan otot lengan dan koordinasi motorik dalam setiap sesi latihan. Bagi atlet, konsistensi dalam melakukan latihan teknik dasar dengan posisi tubuh (*stance*) yang benar menjadi faktor penting dalam membentuk gerakan yang otomatis, stabil, dan presisi saat melakukan passing bawah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen lanjutan dengan mengombinasikan variabel lain, khususnya aspek psikologis atlet seperti tingkat kecemasan, konsentrasi, dan respons terhadap tekanan saat menerima servis atau serangan lawan dalam situasi pertandingan.

5. Referensi

- Aribowo, F. H., & Perdima, F. E. (2025). Pengaruh Metode Latihan Game Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Bola Voli Atlet Pst Bengkulu. *Journal Of Dehasen*, 6(1), 31–36.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/8140%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/download/8140/5645>.
- Cruz Biotechnology, S., Cruz, S., & Cruz Biotechnology Co, S. (2012). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jianye Road Pudong New District*, 315(2), 6093–6350.
- Elvantini, D. Y., & Gusril. (2019). Pengaruh Metode Latihan Passing Bawah Berpasangan dan Latihan Games Situation Terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bola Voli Club Sentra Kota Solok. *Jurnal Stamina*, 2(1), 44–52.
- Fadly Hidayat, M. S. R. (2022). Pengaruh Latihan Drill Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Pemain Bolavoli Fadly. *Jurnal Stamina*, 27(2), 58–66.
<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Febriani, Y., & Rifki, M. S. (2020). Pengaruh Metode Drills for Game – Like Situation Terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bolavoli. *Jurnal Sta*, 3(6), 481–498.
- Firdaus, A., Mariati, S., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Bawah, P. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli melalui Pendekatan*

- Hakim, H., Ishak, M., & Awaluddin. (2025). Pendekatan Game dalam Program Latihan untuk Meningkatkan *Passing* Bawah Atlet Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 1, 252–262. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/juara/article/view/22160>
- Herman, H. (2019). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Man 2 Kota Makassar. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 34–48. <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i1.16>
- Ilham Lubis, R., & Witarsyah. (2020). Pengaruh Rangkaian Latihan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Atlet Bolavoli Putera The Legend. *Jurnal Patriot Volume*, 2(3), 477–489.
- Jahrir, A. S. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan Dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 49–67. <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i1.22>
- Karim, A., & Ikadarny. (2020). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan , Kekuatan Otot Lengan , dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 05(1), 59–66.
- Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Pengaruh Latihan Passing Berpasangan , Passing Bebas Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Anak Smp Di Dusun Tugu Cerme Gresik Ahmad Nur Hadi Andun Sudijandoko*. 45–52.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Kresnapati, P. (2020). Perbedaan latihan *passing* berpasangan dengan perubahan tinggi net berat bola terhadap kemampuan *passing* bawah. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 9–15. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5116](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5116)
- Lardika, R. A. (2019). *Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Bunut Descriptive of Volleyball Basic Skills on Volleyball Extracurricular Students SMAN 1 Bunut*. 2, 24–33.
- Muhlis, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Rahma, N. A. (2025). Innovation and Digital Business Literacy for Agriculture Sector. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/59085>
- Novita, R., & Salbani, S. (2024). Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Pada Atlet Bola Voli Binaan Club Ekstrakurikuler Sman 1 Labuhan Haji *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 5(1), 9. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/2109%0Ahttps://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/2109/688>

- Alhadi Putra Pratama, Michael, Twenty Anisa Sotaradu Sitompul, Deni Rahman Marpaung, Randi Kurniawan Permana, H., & Suharjana, S. (2013). Pengaruh Sirkuit Training Awal Akhir Latihan Teknik Terhadap Kardiorespirasi, Power, Smash, *Passing* Bawah Atlet Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2345>
- Prayoga, T. A. S., & Noviana, R. S. (2024). Pengaruh Latihan Drill Wall Pass terhadap Teknik *Passing* Bawah Permainan Bola Voli untuk Atlet Putri Club Joyoboyo Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 3(1), 696–699.
- Syafruddin, M. A. (2019). Pengaruh Struktur Tubuh dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Atlet Voli Kota Makassar. *Jendela Olahraga*, 4(2), 30. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.3778>
- Yuliawan, E., & Indrayana, B. (2019). Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1, 1–12.